

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Sukapura adalah salah satu dari 6 (enam) Desa atau Kelurahan yang ada di Kecamatan Dayeuhkolot, sesuai dengan Undang-undang Desa Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung. Pada UU Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Pemerintahan Desa, Kepala Desa dalam kedudukannya sebagai Pemerintah Desa dalam pelaksanaannya Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa. Desa Sukapura berdiri sejak Tahun 1928 dengan luas wilayah \pm 196,20 Ha. Jumlah penduduknya berdasarkan hasil pendataan per bulan Desember Tahun 2015 berjumlah 8.429 jiwa. Pemerintah Desa sukapura memiliki tugas untuk melakukan pelayanan publik bagi warga salah satunya yaitu melayani masyarakat dalam membuat surat-surat keterangan yang dibutuhkan bagi warga yang dilakukan pada bagian pembuat surat Desa Sukapura.

Salah satu bentuk layanan Pemerintah desa adalah membantu pembuatan surat atau dokumen yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagai persyaratan pembuatan surat, masyarakat harus memulainya dari RT/RW untuk meminta surat pengantar yang nantinya surat pengantar RT/RW tersebut digunakan sebagai dasar membuat surat di Kantor Desa. Pemerintah Desa Sukapura melakukannya dengan menggunakan sebuah aplikasi. Saat ini sudah ada aplikasi sejenis pada Desa Sukapura yaitu Aplikasi Pelayanan Dasar berbasis *desktop*. Akan tetapi pada aplikasi tersebut memiliki kekurangan, yaitu pertama tidak adanya fitur untuk menyimpan berbagai dokumen persyaratan dalam pembuatan surat, sehingga dokumen persyaratan surat pemohon tidak terjamin keamanannya. Kedua tidak adanya fitur cetak resi atau bukti permohonan pembuatan surat, yang digunakan untuk pengambilan surat. Ketiga tidak adanya fitur untuk mengarsip surat yang selesai dibuat, sehingga mengalami kesusahan dalam mencari surat yang telah dibuat. Keempat tidak adanya pengingat kepada warga pemohon yang telah membuat surat, sehingga pemohon tidak mengerti jika suratnya sudah selesai atau belum.

Kelima tidak adanya rekap jumlah surat yang dibuat, sehingga pembuat surat mengalami kesusahan dalam membuat rekap jumlah surat. Keenam tidak adanya status surat yang dapat dipantau oleh pemohon, sehingga pemohon tidak dapat mengetahui suratnya sudah selesai atau belum. Ketujuh tidak adanya penilaian kinerja terhadap proses pembuatan surat, sehingga Kepala Desa tidak dapat memantau kinerja pembuatan surat. Kedelapan tidak adanya fasilitas untuk menyimpan surat agenda yang diterima oleh Pemerintah Desa, sehingga Pemerintah Desa tidak mengetahui jika ada agenda surat masuk.

Berdasarkan kekurangan pada aplikasi tersebut, maka diperlukan aplikasi baru untuk mengelola surat menyurat di Desa Sukapura yang nantinya diharapkan dapat mengatasi kekurangan-kekurangan dari aplikasi yang ada sekarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada sub bab Latar Belakang, dalam Proyek Akhir ini masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memfasilitasi pencatatan data permohonan surat dan pengarsipan dokumen persyaratannya?
2. Bagaimana memfasilitasi pencetakan bukti permohonan atau resi surat?
3. Bagaimana memfasilitasi pengarsipan surat yang telah dibuat dan mencari arsip surat tersebut?
4. Bagaimana memfasilitasi pemerintah desa dalam membuat laporan surat masyarakat di desa?
5. Bagaimana memfasilitasi masyarakat pemohon melihat *progress* surat yang dibuat?
6. Bagaimana memfasilitasi pemerintah desa agar dapat mengkonfirmasi kepada pemohon terutama tentang status surat?
7. Bagaimana memfasilitasi kepala desa dalam menilai kinerja bagian pembuatan surat dalam melakukan proses pembuatan surat?
8. Bagaimana memfasilitasi pemerintah desa dalam melihat agenda surat yang telah masuk?

1.3 Tujuan

Untuk memberikan solusi bagi masalah-masalah yang telah dipaparkan pada sub bab Rumusan Masalah, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari Proyek Akhir ini adalah membangun sebuah Aplikasi Berbasis *Web* Pelayanan Surat Menyurat Menggunakan Fitur SMS Gateway yang:

1. Memfasilitasi pencatatan data permohonan surat dan pengarsipan dokumen persyaratannya.
2. Memfasilitasi pencetakan bukti permohonan atau resi surat.
3. Memfasilitasi pengarsipan surat yang telah dibuat dan mencari arsip surat tersebut.
4. Memfasilitasi pemerintah desa dalam membuat laporan surat masyarakat di desa.
5. Memfasilitasi masyarakat pemohon melihat *progress* surat yang dibuat.
6. Memfasilitasi pemerintah desa agar dapat mengkonfirmasi kepada pemohon terutama tentang status surat menggunakan *SMS Gateway*.
7. Memfasilitasi kepala desa dalam menilai kinerja bagian pembuatan surat dalam melakukan proses pembuatan surat.
8. Memfasilitasi pemerintah desa dalam melihat agenda surat yang telah masuk.

1.4 Batasan Masalah

Ada beberapa hal yang membatasi pembahasan proyek akhir ini. Hal-hal tersebut antara lain:

1. Sistem hanya melayani jenis pelayanan pembuatan surat berdasarkan template yang sudah diberikan oleh pihak desa. Surat-surat tersebut antara lain:
 - a. Surat duda atau janda
 - b. Surat izin rame-rame
 - c. Surat keterangan usaha warga luar
 - d. Surat keterangan usaha warga lokal

- e. Surat domisili penduduk
- f. Surat kehilangan
- g. Surat penghasilan
- h. Surat pindah
- i. Surat keterangan serba guna
- j. Surat SKCK
- k. Surat keterangan tidak mampu
- l. Surat keterangan tinggal sementara
- m. Surat kelahiran
- n. Surat kematian
- o. Surat keterangan belum menikah

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi berbasis *web* pelayanan surat menyurat menggunakan fitur sms gateway merupakan aplikasi yang digunakan untuk melayani pembuatan surat keluar dan mengagendakan surat masuk.

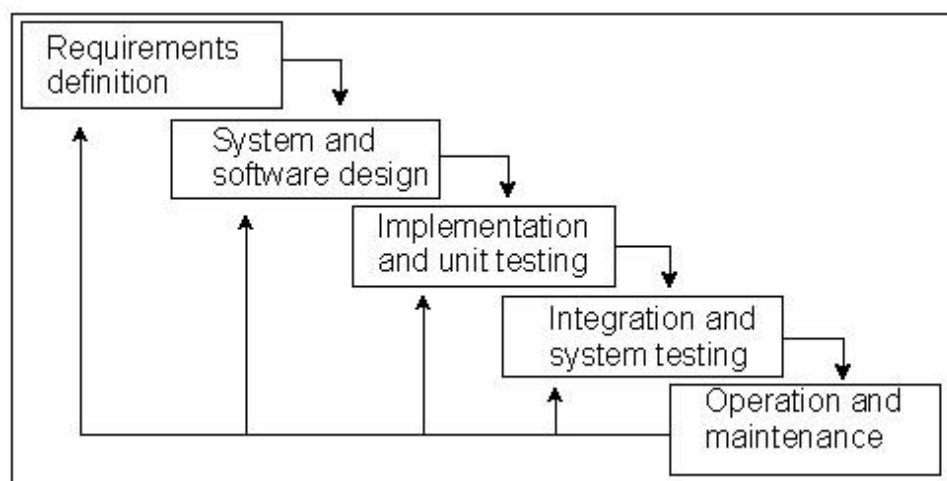
Pengguna aplikasi berbasis *web* pelayanan surat menyurat menggunakan fitur sms gateway terdiri dari 4 pengguna yaitu pembuat surat, kepala desa, sekretaris desa, dan masyarakat yang ingin melakukan permohonan surat. Pembuat surat memiliki fungsi untuk menambahkan data permohonan *onsite*, mencetak surat, mengarsipkan surat, menambahkan bukti permohonan surat, merekap surat, melihat status surat, menyetujui atau menolak permohonan *online*, dan mengagendakan surat masuk yang ditujukan untuk desa. Kepala desa memiliki fungsi melihat rekap surat, melihat penilaian proses pembuatan surat yang dilakukan oleh sistem, melihat status surat, dan melihat agenda surat yang ditujukan kepadanya. Sekretaris desa memiliki fungsi melihat rekap surat, melihat status surat, dan melihat agenda surat yang ditujukan kepadanya. Sedangkan

masyarakat memiliki fungsi untuk melakukan permohonan surat online, melihat status permohonan, dan melihat data permohonannya.

Dengan adanya aplikasi berbasis *web* pelayanan surat menyurat menggunakan fitur sms gateway, maka pemerintah Desa Sukapura dapat meningkatkan sistem pelayanannya dalam hal surat menyurat. Aplikasi pelayanan surat menyurat ini juga nanti dapat diakses juga melalui *web* portal Desa Sukapura.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi berbasis *web* pelayanan surat menyurat menggunakan fitur SMS gateway adalah model *Waterfall*. Model *waterfall* meliputi tahapan sebagai ditunjukkan pada gambar 1-1.



Gambar 1-1
Model *Waterfall* [1]

1. *Requirements Definition*

Seluruh kebutuhan perangkat lunak harus bisa didapatkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan perangkat lunak yang diharapkan pengguna. Informasi diperoleh melalui wawancara dan observasi. Informasi tersebut penting untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna yang digunakan pada tahap selanjutnya. Wawancara dilakukan dengan calon pengguna aplikasi ini yang diwakili oleh Sekretaris Desa Sukapura. Hasil wawancara tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat aplikasi,

selain wawancara dilakukan juga observasi untuk mengamati penggunaan aplikasi pelayanan dasar yang sudah digunakan oleh Pemerintah Desa Sukapura.

2. *System and Software Design*

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan *coding* yang menghasilkan sebuah tampilan atau gambaran sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, tahap ini juga menspesifikasikan kebutuhan perangkat keras dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. Untuk menggambarkannya menggunakan diagram seperti :

- a. *Entity Relationship Diagram*
- b. *Usecase Diagram*
- c. *Flowmap*
- d. *Class Diagram*
- e. *Sequence Diagram*

3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahap ini melakukan pembuatan perangkat lunak dari desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan. Untuk bahasa pemrograman yang seperti :

- a. PHP
- b. HTML
- c. Javascript
- d. CSS
- e. MySQL
- f. Framework Codeneigter

4. *Integration and System Testing*

Pada tahap ini perangkat lunak dilakukan *testing* dengan menggunakan metode *black box testing* untuk menguji apakah masih ada *bug* dalam aplikasi atau tidak. Hasil dari *testing system* ini harus sesuai dengan kebutuhan calon pengguna aplikasi.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Dalam pembuatan aplikasi Proyek Akhir ini saya juga memiliki *timeline* yang bisa digunakan sebagai acuan, berikut *timeline* yang saya punya:

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

No	Nama Kegiatan	Tahun 2017/2018																									
		Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	<i>Requirements Definition</i>	■																									
2	<i>System and Software Design</i>							■																			
3	<i>Implementation and Unit Testing</i>													■													
4	<i>Integration and System Testing</i>																					■					
5	<i>Documentation</i>	■																									